

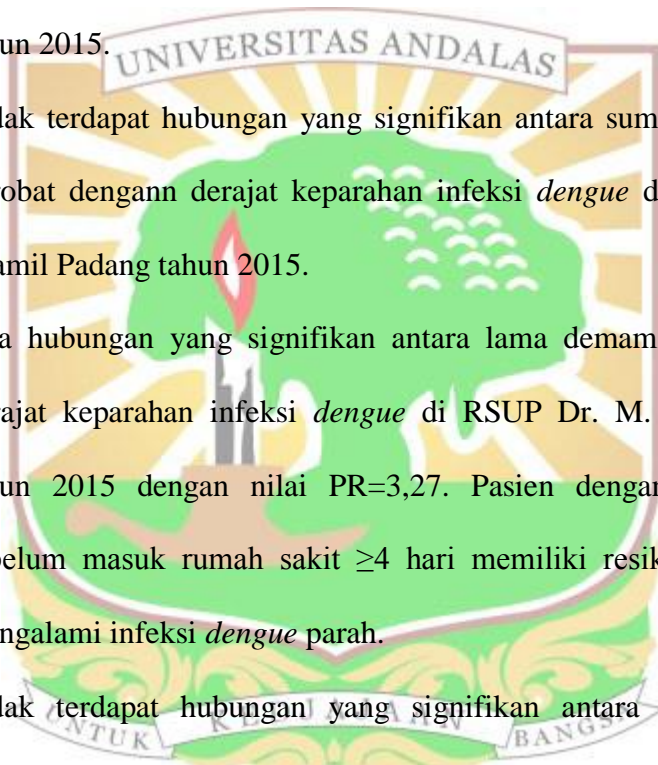
BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan derajat keparahan infeksi *dengue* di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015 diperoleh hasil :

1. Kurang dari separoh sampel mengalami infeksi *dengue* parah di bagian rawat inap penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015.
2. Kurang dari separoh sampel berumur ≥ 46 tahun mengalami infeksi *dengue* di bagian rawat inap penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015.
3. Hampir separoh sampel berjenis kelamin perempuan mengalami infeksi *dengue* di bagian rawat inap penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015.
4. Kurang dari separoh sampel dengan sumber pembiayaan pribadi mengalami infeksi *dengue* di bagian rawat inap penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015.
5. Sebagian besar sampel dengan lama demam SMRS ≥ 4 hari mengalami infeksi *dengue* di bagian rawat inap penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015.
6. Kurang dari separoh sampel yang pernah mengalami infeksi *dengue* sebelumnya mengalami infeksi *dengue* di bagian rawat inap penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015.

7. Kurang dari separoh sampel dengan penyakit penyerta mengalami infeksi *dengue*. di bagian rawat inap penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015.
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan derajat keparahan infeksi *dengue* di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015.
9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan derajat keparahan infeksi *dengue* di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015.
10. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sumber pembiayaan berobat dengan derajat keparahan infeksi *dengue* di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015.
11. Ada hubungan yang signifikan antara lama demam SMRS dengan derajat keparahan infeksi *dengue* di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015 dengan nilai $PR=3,27$. Pasien dengan lama demam sebelum masuk rumah sakit ≥ 4 hari memiliki resiko 3 kali untuk mengalami infeksi *dengue* parah.
12. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat infeksi *dengue* dengan derajat keparahan infeksi *dengue* di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015.
13. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penyakit penyerta/komorbid dengan derajat keparahan infeksi *dengue* di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015.
14. Lama demam SMRS tidak berhubungan dengan derajat keparahan infeksi *dengue* setelah dikontrol oleh variabel jenis kelamin.



6.2 Saran

1. Bagi RSUP Dr. M. Djamil

- a. Diharapkan kepada pihak RSUP Dr. M. Djamil Padang untuk meningkatkan promosi kesehatan berkaitan dengan resiko munculnya infeksi *dengue* parah. Promosi kesehatan ini bisa berupa penyuluhan secara langsung ataupun tidak langsung melalui leaflet, brosur dan spanduk.
- b. Diharapkan perawat atau dokter memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga yang mendampingi terkait pola hidup sehat sehingga tubuh memiliki sitem kekebalan tubuh yang kuat dan terhindar dari berbagai macam penyakit termasuk infeksi *dengue*.
- c. Diharapkan bagi tenaga kesehatan yang menemui pengunjung dengan pembiayaan pribadi untuk turut andil mengajak pasien untuk menggunakan jaminan kesehatan
- d. Diharapkan tenaga kesehatan memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga agar lebih waspada terhadap resiko munculnya infeksi *dengue* berulang.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kota dan Provinsi

Diharapkan bagi dinas kesehatan kota dan provinsi dapat berkolaborasi dengan puskesmas untuk meningkatkan upaya promosi kesehatan kepada masyarakat luas terutama di daerah endemik agar segera ke tempat pelayanan kesehatan ketika mengalami demam atau gejala awal infeksi *dengue* sehingga dengan diagnosa dan pengobatan yang tepat dan cepat dapat menghindarkan pasien dari infeksi *dengue* parah bahkan kematian.

3. Bagi Puskesmas

- a. Diharapkan tenaga kesehatan agar dapat mendorong masyarakat untuk mengubah pola pikir dan kebiasaan untuk menjadikan puskesmas sebagai pelayanan kesehatan utama ketika mengalami gangguan kesehatan. Salah satu caranya yaitu dengan memperlihatkan sikap keramahan bagi tenaga kesehatan saat memberikan pelayanan kesehatan kepada pengunjung puskesmas.
- b. Diharapkan tenaga kesehatan puskesmas melakukan sosialisasi untuk mengajak masyarakat menggunakan jaminan kesehatan.
- c. Diharapkan tenaga kesehatan dapat melakukan pendeteksian dini penyakit infeksi *dengue* terhadap pasien yang berobat ke puskesmas terutama saat terjadinya musim penghujan.
- d. Tenaga kesehatan juga dapat melakukan penyuluhan terkait deteksi dini infeksi *dengue* kepada seluruh masyarakat untuk menghindarkan masyarakat dari munculnya infeksi *dengue* parah.

4. Masyarakat

Saat berobat ke pelayanan kesehatan diharapkan kepada masyarakat selain menyampaikan gejala penyakit yang sedang dialami, juga menyampaikan informasi terkait penyakit yang pernah dialami dalam waktu dekat sebagai pertimbangan dalam penanganan pasien oleh tenaga kesehatan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang sama, disarankan untuk meneliti variabel jenis virus, jenis infeksi

berdasarkan hasil serologi pasien dengan derajat keparahan infeksi *dengue* dengan menambahkan variabel yang diduga sebagai variabel *covariat*. Selain itu juga perlu diteliti penyebab keterlambatan menuju pelayanan kesehatan.

- b. Peneliti lain dapat melakukan penelitian terkait faktor resiko keparahan infeksi *dengue* khusus pada laki-laki atau perempuan saja sehingga perbedaan resiko akan lebih tampak.
- c. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah dan metode yang sama disarankan menambah jumlah sampel atau menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih tampak.

